



Tekanan Batin Tokoh Salma dalam Novel “Hello Salma” Karya Erisca Febriani: Kajian Psikologi Sastra

The Inner Pressure of Salma's Character in the Novel “Hello Salma” by Erisca Febriani: A Study of Literary Psychology

Pungki Novita Damayanti¹, I Ketut Sudewa², I Nyoman Weda Kusuma³

^{1,2,3}Universitas Udayana

Email Korespondensi: Pungkind@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 20-10-2024

Revised : 23-10-2024

Accepted : 25-10-2024

Published : 27-10-2024

Abstract

This research analyzes the inner pressure of the main character, Salma, in the novel Hello Salma by Erisca Febriani. The inner conflict reflects the clash between Salma's personal desires and her family's expectations, particularly her father's demand that she pursue a career path she does not wish for. Using a literary psychology approach, this study delves into how family and societal pressures affect Salma's psychology, leading her into depression. Structural theory is used to analyze elements such as character, plot, theme, and setting, while inner conflict theory is applied to understand the psychological turmoil experienced by the protagonist. The results indicate that Salma's depression stems from prolonged internal conflict, primarily caused by the misalignment of her desires with her parents' demands.

Keywords : *Inner conflict, depression, literary psychology*

Abstrak

Penelitian ini menganalisis tekanan batin tokoh utama Salma dalam novel Hello Salma karya Erisca Febriani. Konflik batin mencerminkan pertentangan antara keinginan pribadi Salma dan harapan keluarganya, terutama tuntutan ayahnya agar ia mengejar jalur karier yang tidak diinginkannya. Dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra, penelitian ini menggali bagaimana tekanan keluarga dan masyarakat mempengaruhi psikologi Salma, sehingga membawanya ke dalam depresi. Teori struktural digunakan untuk menganalisis unsur-unsur seperti tokoh, alur, tema, dan latar, sedangkan teori konflik batin diterapkan untuk memahami gejala psikologis yang dialami tokoh protagonis. Hasilnya menunjukkan bahwa depresi yang dialami Salma bermula dari konflik internal yang berkepanjangan, terutama disebabkan oleh ketidaksesuaian keinginannya dengan tuntutan orang tuanya.

Kata Kunci: *Konflik batin, depresi, psikologi sastra*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, konflik batin sering kali muncul karena tekanan dari lingkungan, terutama dari keluarga. Konflik ini dapat memengaruhi kesehatan mental, terutama bagi remaja yang masih dalam proses pencarian identitas diri. Novel *Hello Salma* karya Erisca Febriani menggambarkan pengalaman batin seorang remaja bernama Salma yang harus menghadapi tuntutan besar dari keluarganya. Ayah Salma, yang memiliki cita-cita agar anaknya menjadi dokter, menekan Salma untuk mengikuti jalur akademik yang berlawanan dengan minatnya dalam bidang sastra. Keadaan ini memicu konflik batin pada Salma, yang terjebak antara harapan keluarga dan keinginannya sendiri.



METODE PENELITIAN

Pendekatan psikologi sastra digunakan dalam penelitian ini untuk memahami secara mendalam konflik batin yang dialami oleh Salma. Dengan menganalisis aspek psikologis yang terkandung dalam novel, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang dampak dari konflik batin yang dihadapi tokoh utama. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian sastra, terutama dalam memahami dinamika kejiwaan karakter dalam karya sastra.

Penelitian ini juga relevan dengan kondisi remaja masa kini yang sering kali menghadapi dilema serupa antara mengejar aspirasi pribadi atau memenuhi ekspektasi keluarga. Sehingga, studi ini dapat memperkaya pemahaman pembaca mengenai bagaimana konflik batin, seperti yang dialami oleh Salma, dapat menggambarkan realitas emosional yang kompleks dalam kehidupan nyata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkap bahwa tokoh Salma mengalami konflik batin yang dipicu oleh tekanan dari ayahnya, yang memiliki ekspektasi agar Salma masuk ke jurusan kedokteran, meskipun keinginan Salma sendiri adalah untuk menekuni bidang sastra. Konflik tersebut memengaruhi keseharian dan mental Salma secara signifikan. Pada satu sisi, ia merasa bertanggung jawab untuk memenuhi harapan orang tuanya, namun di sisi lain ia juga memiliki keinginan kuat untuk mengekspresikan dirinya melalui menulis. Kondisi ini menyebabkan Salma mengalami perasaan tertekan, depresi, dan isolasi, bahkan sampai menimbulkan kecenderungan untuk menghukum diri sendiri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konflik batin dapat menjadi penyebab utama tekanan psikologis, yang ditunjukkan dalam perubahan sikap dan kebiasaan Salma, seperti mengurung diri, menarik diri dari pergaulan, dan kehilangan semangat dalam kegiatan yang dulu ia sukai. Keikutsertaannya dalam komunitas *Love Your Self* memberikan Salma ruang untuk mengekspresikan perasaannya, dan melalui interaksi dengan teman-teman di komunitas ini, Salma mulai memahami pentingnya keberanian untuk memperjuangkan minat dan kebahagiaannya sendiri.

Konflik batin Salma dalam novel ini mencerminkan tema yang relevan tentang tekanan keluarga dan pencarian identitas diri, yang umum dialami oleh remaja dalam proses pembentukan jati diri. Dalam analisis psikologi sastra, konflik batin yang dialami Salma dapat diklasifikasikan sebagai konflik antara keinginan pribadi dan harapan eksternal, yang dalam hal ini datang dari ayahnya. Tekanan tersebut menggambarkan tuntutan yang sering kali muncul dalam keluarga, di mana orang tua menetapkan standar tinggi yang tidak selalu selaras dengan keinginan anak.

Ayah Salma, yang berharap anaknya memiliki karier yang dianggap mapan sebagai dokter, mengabaikan minat dan bakat Salma dalam menulis. Hal ini memperparah konflik batin yang dialami Salma, mengakibatkan perasaan tertekan, rasa malu, dan isolasi. Ketika Salma tidak lolos seleksi masuk jurusan kedokteran, ia merasa gagal dan putus asa. Novel ini menyoroti bahwa konflik batin yang tidak terselesaikan dapat membawa dampak negatif pada kondisi psikologis



seseorang.

Melalui bantuan komunitas dan teman-temannya, terutama Nathan, Salma mulai menemukan kepercayaan diri untuk melawan tekanan tersebut dan mengejar impiannya di bidang sastra. Keberanian Salma untuk mengungkapkan pilihannya dan mengambil kendali atas hidupnya menginspirasi pembaca untuk memahami pentingnya keseimbangan antara memenuhi harapan keluarga dan mempertahankan identitas pribadi. Novel ini juga memberikan wawasan mengenai bagaimana dukungan sosial dapat berperan besar dalam membantu individu mengatasi konflik batin dan memulihkan kesejahteraan emosionalnya.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam kajian psikologi sastra dengan menunjukkan bahwa konflik batin tidak hanya menjadi elemen naratif, tetapi juga menggambarkan realitas psikologis yang kompleks yang dapat dialami oleh pembaca dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Penelitian ini menganalisis dan menguraikan konflik batin yang dialami oleh Salma, yang disebabkan oleh tekanan dari keluarga, terutama ayahnya, yang mengharapkan Salma untuk mengikuti jalur pendidikan yang tidak sesuai dengan minatnya. Pendekatan psikologi sastra memungkinkan kita memahami kompleksitas emosi yang dialami Salma, seperti rasa bersalah, kesedihan, dan keinginan untuk menghukum diri sendiri, yang muncul sebagai respons atas ketidakmampuannya memenuhi harapan keluarga tanpa harus mengorbankan identitas dan keinginannya sendiri.

Salma mengalami pergolakan batin yang kuat karena ia merasa harus mematuhi keinginan ayahnya untuk masuk jurusan kedokteran, meskipun hasratnya berada di bidang sastra. Kondisi ini menciptakan konflik antara harapan eksternal dan hasrat internal, yang semakin memperdalam penderitaan emosional Salma. Tekanan ini menyebabkan berbagai gejala psikologis, termasuk isolasi, perasaan putus asa, dan hilangnya kepercayaan diri. Namun, melalui interaksi dengan komunitas yang mendukungnya dan sosok yang memahaminya, Salma akhirnya menemukan keberanian untuk mengutarakan dan memperjuangkan keinginannya.

Penelitian ini memberikan kontribusi pada kajian psikologi sastra dengan menambah pemahaman tentang konflik batin yang dialami karakter dalam karya sastra, khususnya dalam konteks tekanan sosial dan keluarga yang dialami remaja. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi analisis serupa yang mengeksplorasi dampak psikologis dari harapan keluarga pada karakter sastra lain dan membuka peluang untuk memahami peran dukungan sosial dalam pemulihan psikologis.

Sebagai rekomendasi, penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian ini dengan menggunakan objek sastra lain yang memiliki tema serupa atau menggunakan metode lain yang lebih mendalam, misalnya pendekatan interdisipliner, untuk mengeksplorasi bagaimana karakter sastra menghadapi konflik batin di tengah tekanan sosial.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga artikel ini dapat terselesaikan. Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Drs. I Ketut Sudewa, M.Hum., selaku pembimbing utama, dan Prof. Dr. I Nyoman Weda Kusuma, M.S., selaku pembimbing kedua, atas segala bimbingan, masukan, dan dukungan yang telah diberikan sepanjang proses penelitian dan penulisan artikel ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh dosen dan staf di Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana, yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama masa studi. Tidak lupa, penulis berterima kasih kepada keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa, serta teman-teman yang telah menjadi sumber motivasi dan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga artikel ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu psikologi sastra dan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Siti. 2022. "Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel *Salma* Karya Fadia Fariq Tinjauan Psikologi Sastra dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMA". (skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Aria, Melia Even, dkk. 2022. Analisis Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel *Segitiga* Karya Sapardi Djoko Damono. *Jurnal Online Teknik Elektro dan Komputer (JOTE)*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Media Pressindo
- Fachrudin, Afiq Yusuf. 2020. Konflik Batin Tokoh Sari dalam Novel *Perempuan Bersampur Merah* Karya Intan Andaru (Kajian Psikologi Sastra). *Jurnal BAPALA*. Universitas Negeri Surabaya
- Febriani, Erisca. 2018. *Hello Salma*. Depok : Coconut Book
- Istrasari, Santi. 2009. "Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel *Permainan Bulan Desember* Karya Mira W: Tinjauan Psikologi Sastra". (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University Press
- Ramli, H Rachma. (2017). "Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel *Tuhan, Izinkan Aku Menjadi Pelacur* Karya Muhidin M. Dahlan". *Jurnal. Bahasa dan Sastra*. Universitas Tadulako